

No. Skripsi: 87/IAT-U/SU-S1/2026

STRATEGI PENANGGULANGAN WASWAS: ANALISIS TAFSIR AUDIOVISUAL PADA SALURAN YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

SITI MUTIARA FATIMAH

NIM: 12230222592

Pembimbing I

Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Adynata, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Strategi Penanggulangan *Waswas*: Analisis Tafsir Audiovisual pada Saluran YouTube Adi Hidayat Official

Nama : Siti Mutiara Fatimah

NIM : 12230222592

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Maret 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 April 2026



Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Denguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 198001082003101001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I
NIP.198607182023211025

MENGETAHUI

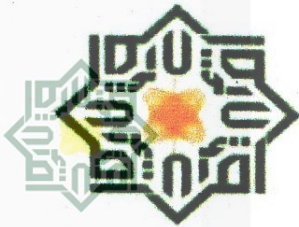
Penguji III

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
NIP. 19580231987031003

Penguji IV

Dr. Jani Arni, S.Th.I., M.Ag
NIP. 198201172009122006

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Nixon, Lc., M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.


Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama saudara.

Nama : Siti Mutiara Fatimah
NIM : 12230222592
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Strategi Penanggulangan *Waswas*: Analisis Tafsir Audiovisual
Pada Saluran Youtube Adi Hidayat Official

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, April 2026
Pembimbing I,


Dr. Nixon, Lc., M.Ag
NIP. 196701132006041002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penguatipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
k Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Adynata, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama saudara.

Nama : Siti Mutiara Fatimah

NIM : 12230222592

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Strategi Penanggulangan *Waswas*: Analisis Tafsir Audiovisual
Pada Saluran Youtube Adi Hidayat Official

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, April 2026
Pembimbing II,

Dr. Adynata, M.Ag
NIP. 197705122006041006



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Siti Mutiara Fatimah, 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mutiara Fatimah
 Tempat / tgl lahir : Belantaraya / 09 Desember 2003
 NIM : 12230222592
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Strategi Penanggulangan *Waswas*: Analisis Tafsir Audiovisual
 Pada Saluran YouTube Adi Hidayat Official

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, April 2026

Yang membuat pernyataan,



Siti Mutiara Fatimah
NIM. 12230222592

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah:5)

“Jangan pernah mengatakan pada diri sendiri ‘saya tidak bisa’, tapi katakanlah ‘saya adalah makhluk yang istimewa’, yang bisa mengatasi dan menguasai materi apapun yang saya pelajari. Yakinlah! Karena keyakinan membangun sebuah kekuatan yang akan memberikan transformasi pada diri untuk menjadikan manusia yang istimewa dengan tindakan-tindakan yang nyata”.

(Ustaz Adi Hidayat)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan. Semoga ilmu yang beliau berikan menjadi amal jariyah yang bermanfaat.

5. Bapak Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Dr. Adynata, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran, bimbingan, sumbangan pemikiran, serta masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Pimpinan dan Staf Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi kebutuhan referensi penulis dengan pelayanan yang sangat baik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, yang telah membekali penulis dengan khazanah keilmuan, serta staf fakultas yang telah membantu kelancaran administrasi skripsi.
8. Kedua Orang Tua Tercinta, Ibu Rosmidah dan Bapak Junaidi. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang tanpa henti, setiap tetes keringat, motivasi yang tak pernah padam, serta doa tulus yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan penulis. Kalian adalah sumber inspirasi, pilar kekuatan, dan alasan utama penulis mampu menyelesaikan studi ini.
9. Kepada Saudara Kandung Abang Yusmidi Adha dan Yusvi Chaldi Akram Serta Adik Siti Nurfaizah, terimakasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
10. Seluruh Keluarga Besar (Kakek, Nenek, Om, Tante, Abang, Kakak, Adik dan Ponakan), yang senantiasa memberikan dukungan baik materiil maupun imateriil, serta motivasi dan doa tulus demi kesuksesan penulis di mana pun berada.
11. Sahabat Grup "Neng" (Siti Aisyah, Silva Khayrani, Rini Maharini, Satria Wati dan Sinta Nur Rizki). Terima kasih telah menjadi keluarga di perantauan, yang selalu memberikan dukungan dan semangat, tempat bertukar cerita, serta penghibur di kala sedih dan lelah.
12. Teman seperjuangan dari SMP Yoga dan Tari, terimakasih telah menjadi tempat penulis untuk berbagi cerita, serta terimakasih atas dukungan dan motivasi, yang selalu kalian berikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Keluarga Besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Kelas E Angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan dan kenangan indah yang terukir. Semoga ikatan persaudaraan kita tetap terjalin dalam doa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi tata tulis maupun kedalaman materi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 06 April 2026

Penulis

Siti Mutiara Fatimah

NIM. 12230222592

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab–Indonesia dalam naskah ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988, Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tercantum dalam buku *Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration)*, INIS Fellow, 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ث	Th
ب	B	ذ	Zh
ت	T	ر	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ش	Sy	ء	ء
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk huruf Latin menggunakan ketentuan vokal sebagai berikut: vokal *fathah* ditransliterasikan dengan huruf “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dammah* dengan “u”. Adapun bacaan vokal panjang (*madd*), ditulis sebagai berikut:

Vokal panjang (ā), ditulis dengan “â”, misalnya قال menjadi *Qâla* dan صراط menjadi *Shirâṭ*.

Vokal panjang (ī), ditulis dengan “î”, misalnya قیل menjadi *Qîla*.

Vokal panjang (ū), ditulis dengan “û”, misalnya دون menjadi *Dûna*.

Khusus untuk bacaan yā’ nisbat, penulisannya tidak diganti dengan huruf “i” melainkan tetap ditulis “iy” guna menunjukkan keberadaan yā’ nisbat pada akhir kata. Sementara itu, bunyi diftong yang berasal dari wāw dan yā’ setelah *fathah* ditransliterasikan sebagai berikut:

Diftong (aw), ditulis “aw”, misalnya قول menjadi *Qawlun*.

Diftong (ay), ditulis “ay”, misalnya خير menjadi *Khayrun*.

C. Ta’ Marbûthah

Ta’ Marbûthah (ة) Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya ر ا menjadi al risalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

li al mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan mudhaf dan mudhaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya $\text{فِي رَحْمَتِ اللَّهِ}$ menjadi *fī rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Penanggulangan *Waswas*: Analisis Tafsir Audiovisual pada Saluran YouTube Adi Hidayat Official.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena gangguan *waswas* yang mengganggu stabilitas kognitif dan menghambat kekhusyukan ibadah, sementara akses terhadap literatur tafsir klasik seringkali sulit dijangkau oleh masyarakat awam. Di era digital, YouTube hadir sebagai solusi melalui format tafsir audiovisual yang menawarkan kemudahan akses dan pemahaman instruksional. Masalah utama yang dikaji adalah bentuk penafsiran audiovisual pada saluran YouTube Adi Hidayat Official serta strategi penanggulangan *waswas* yang ditawarkan melalui analisis terhadap QS. Al-Mu’minun: 97-98 dan QS. Al-Hijr: 39-40. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Sumber data primer terdiri dari 13 video pada kanal YouTube Adi Hidayat Official yang dipilih secara *purposive* berdasarkan relevansi tema. Data dikumpulkan melalui observasi digital terhadap konten tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Adi Hidayat memiliki karakteristik dominan pada penggunaan papan tulis sebagai media *tabyin* (penjelas) secara multimodal yang mentransformasikan konsep abstrak ayat menjadi skema instruksional. Strategi penanggulangan *waswas* mencakup jalur kuratif melalui *isti’adzah* yang terintegrasi (lisan, pikiran, dan hati), serta jalur preventif melalui penguatan integritas batin (*mukhlis*) dan pengabaian (*i’rad*). Visualisasi skema gangguan syaitan (*Walhan* dan *Khanzab*) dalam video tersebut membantu audiens memisahkan identitas diri dari gangguan batin, sehingga pemulihan spiritual dapat dilakukan secara sistematis dan terukur.

Kata Kunci: *Waswas*, Tafsir Audiovisual, Adi Hidayat Official

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is titled "Strategies for Overcoming Doubts: An Analysis of Audiovisual Tafsir on the Adi Hidayat Official YouTube Channel." The study is motivated by the phenomenon of doubts disturbances that disrupt cognitive stability and hinder the solemnity of worship, while access to classical tafsir literature is often difficult for the general public to reach. In the digital era, YouTube emerges as a solution thru the audiovisual tafsir format that offers ease of access and instructional understanding. The main issue examined is the form of digital interpretation on that channel and the strategies for overcoming doubts offered based on the analysis of QS. Al-Mu'minun: 97-98 and QS. Al-Hijr: 39-40. This research aims to analyze the characteristics of Adi Hidayat's interpretation of the two surahs, as well as to formulate practical strategies for overcoming doubts as an applicative solution for the audience in the digital era. The type of this research is library research with a qualitative-descriptive approach. The primary data source consists of 13 videos on the Adi Hidayat Official channel, selected purposively based on thematic relevance. The data were collected thru digital observation of the content. The research results show that Adi Hidayat's interpretation has a dominant characteristic in the use of a whiteboard as a multimodal tabyin (explanatory) medium that transforms the abstract concepts of verses into instructional schemes. The strategy for overcoming doubts includes a curative path thru integrated isti'adzah (oral, mental, and heart), as well as a preventive path thru strengthening inner integrity (mukhlas) and neglect (i'rad). The visualization of the devil's disturbance scheme (Walhan and Khanzab) in the video helps the audience separate their identity from inner disturbances, allowing for a systematic and measurable spiritual recovery.

Keywords: Waswas, Audiovisual Tafsir, Adi Hidayat Official



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذه الرسالة بعنوان "استراتيجية معالجة الوسواس: تحليل التفسير السمعي البصري في قناة *Adi Hidayat Official* على منصة يوتيوب". وقد جاءت هذه الدراسة استجابةً لظاهرة اضطراب الوسواس التي تؤثر في الاستقرار المعرفي وتعيق الخشوع في العبادة، في حين أن الوصول إلى مصادر التفسير الكلاسيكية غالبًا ما يكون صعبًا بالنسبة لعامة الناس. وفي العصر الرقمي، برزت منصة يوتيوب بوصفها حلًا بديلًا من خلال التفسير السمعي البصري الذي يوفر سهولة الوصول والفهم الإرشادي للمحتوى التفسيري. وتتمحور مشكلة البحث حول شكل التفسير الرقمي في هذه القناة، وكذلك استراتيجيات معالجة الوسواس التي طُرحت من خلال تحليل قوله تعالى في سورة المؤمنون الآيتين (97-98) وسورة الحجر الآيتين (39-40). ويهدف هذا البحث إلى تحليل خصائص تفسير أدبي هدايت في هاتين السورتين وصياغة استراتيجيات عملية لمعالجة الوسواس بوصفها حلولًا تطبيقية تناسب جمهور العصر الرقمي. ينتمي هذا البحث إلى الدراسات المكتبية باستخدام المنهج الوصفي النوعي. وتتكون مصادر البيانات الأولية من ثلاث عشرة مادة مرئية في قناة *Adi Hidayat Official*، تم اختيارها بطريقة قصدية بناءً على صلتها بموضوع البحث. وقد أُجمعت البيانات من خلال الملاحظة الرقمية للمحتوى المعروض. وأظهرت نتائج البحث أن تفسير أدبي هدايت يتميز بخصائص بارزة، أهمها استخدام السبورة بوصفها وسيلة توضيحية متعددة الوسائط، تساهم في تحويل المفاهيم التحريدية للآيات إلى مخططات إرشادية تعليمية. كما تضمنت استراتيجيات معالجة الوسواس مسارين رئيسيين: المسار العلاجي من خلال الاستعادة المتكاملة (باللسان، والفكر، والقلب) والمسار الوقائي من خلال تعزيز الإخلاص الباطني (المخلص) وتطبيق منهج الإعراض. كما ساعدت التصورات البصرية لمخططات وسوسة الشيطان (ولهان وخنزب) في مقاطع الفيديو على تمكين الجمهور من الفصل بين هوية الذات والاضطرابات الباطنية، مما يتيح تحقيق التعافي الروحي بصورة منهجية ومنظمة.

الكلمات المفتاحية: الوسواس، التفسير السمعي البصري، *Adi Hidayat Official*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

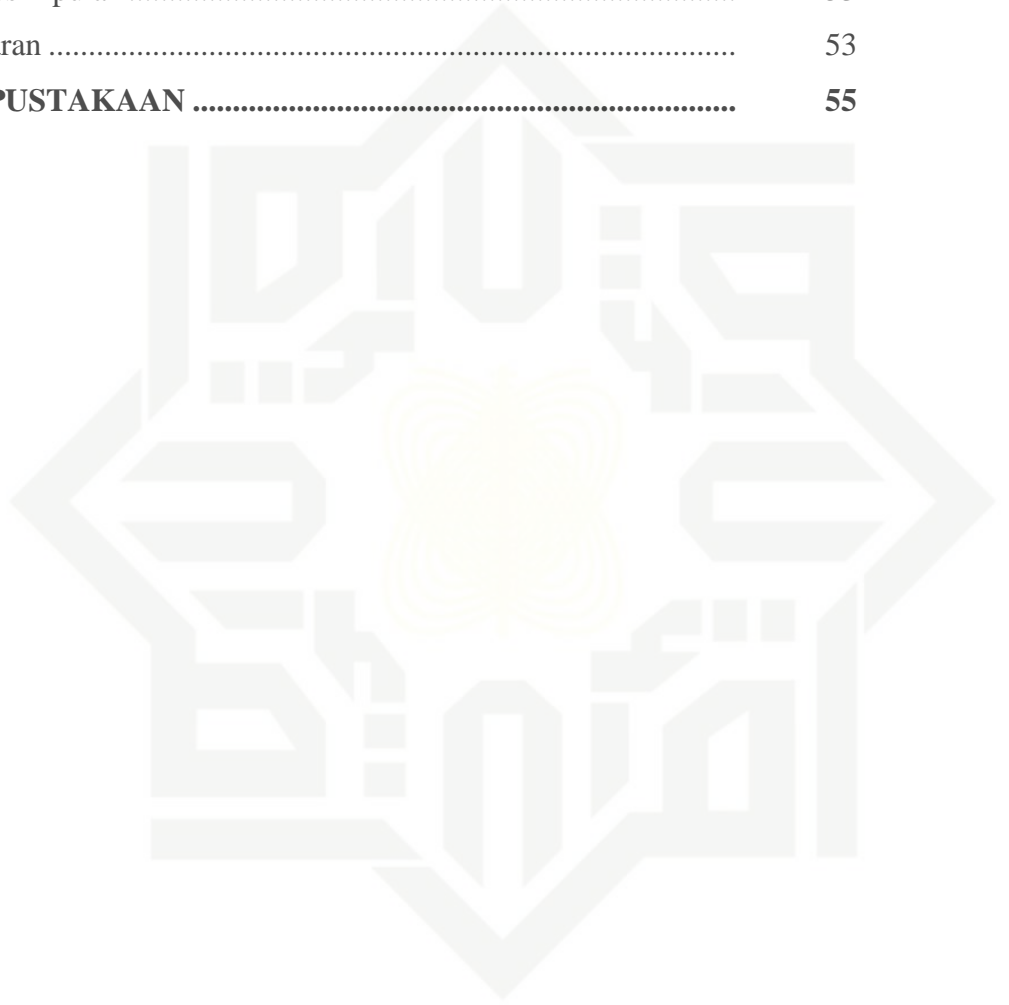
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
الملخص	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	12
A. Landasan Teori	12
B. Kajian yang Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN	34
A. Analisis Tafsir Audiovisual pada QS. Al-Mu'minin: 97-98 dan QS. Al-Hijr: 39-40	34
B. Strategi Penanggulangan <i>Waswas</i> Menurut Adi Hidayat	46
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR KEPUSTAKAAN	55



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Profil saluran YouTube Adi Hidayat Official.....	22
Gambar 4.1	Pembedahan QS. Al-Mu'minin:97-98.....	34
Gambar 4.2	Skema empat penjuru godaan syaitan.....	36
Gambar 4.3	Visualisasi Morfologi Kata “Ikhlās” sebagai Fondasi.....	39
Gambar 4.4	Nama-nama Syaitan Penggoda Manusia	44
Gambar 4.5	Visualisasi penggunaan papan tulis Adi Hidayat dalam Menjelaskan skema spiritual.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keburukan merupakan asal mula terjadinya dosa dan kemaksiatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini terjadi karena manusia terpengaruh oleh godaan kejahatan yang masuk ke dalam jiwa, sehingga jiwa tersebut terbawa oleh bisikan-bisikan jahat yang mendorong manusia melakukan perbuatan dosa dan maksiat. Kejahatan yang dilakukan oleh jin terhadap manusia terjadi melalui bisikan yang masuk ke dalam dada manusia. Namun, hal ini bukan termasuk kejahatan yang bersifat *taklif* (pembebanan hukum), karena jin hanya menggoda dan membujuk manusia untuk berbuat jahat.¹

Dalam al-Qur'an bisikan syaitan dikenal dengan istilah *waswas*, yaitu bisikan halus yang bertujuan menggoda manusia secara tersembunyi, tidak terdengar oleh telinga, tetapi dapat dirasakan dan dipahami oleh hati.² Gangguan ruhiyah yang berasal dari bisikan halus yang disebut *as-syaitan al-khannas*, yang muncul saat seseorang mengalami kesedihan maupun kebahagiaan; menanamkan keraguan terhadap kekuasaan Allah saat sedih, atau membisikan kesombongan saat bahagia. Upaya sistematis syaitan ini bertujuan mengganggu ketenangan hati dan kekhusyukan ibadah seorang muslim. Sebagaimana ditegaskan dalam QS. An-Nas: 4-6:

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ، الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ، مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Artinya: Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang bersembunyi. Yang membisikan (kejahatan) ke dalam dada manusia. Dari (golongan jin dan manusia). (QS. An-Nas: 4-6).³

Dari ayat ini Allah memerintahkan manusia untuk berlindung dari bisikan syaitan (*al-waswas al-khannas*), yang membisikan keraguan kedalam

¹ Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, *Tafsir al-Qayyim: Tafsir Ayat-ayat Pilihan*, terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Darul Falah, 2014), hlm. 600.

² Al-Qurtubi, *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, Jilid 20, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Arabi, 1967), hlm. 263.

³ Quran.com "Surah An-Nas-4-6", dikutip dari, <https://quran.com/id/umat-manusia/4-6>, pada 08 Januari 2026.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dada. Menurut tafsir Ibnu Katsir, istilah ini merujuk pada syaitan yang terus menerus menyusup kedalam pikiran manusia dan mundur ketika seseorang berzikir kepada Allah.⁴

Secara historis, *waswas* sudah ada sejak zaman Nabi Adam as, ketika syaitan membisikkan keraguan yang menyebabkan pelanggaran terhadap perintah Allah; hal ini tercantum dalam QS. Al-A'raf ayat 20-22.⁵ Melalui ayat tersebut, terlihat bahwa syaitan berhasil memperdaya Adam as dan istrinya melalui janji-janji palsu. Fenomena ini merefleksikan kondisi manusia pada umumnya yang rentan terhasut oleh godaan syaitan untuk melakukan kekhilafan.

Fenomena ini merupakan bisikan atau godaan dari syaitan yang bertujuan menimbulkan keraguan, kecemasan, dan ketidaknyamanan dalam hati manusia, terutama dalam hal keimanan dan ibadah. *Waswas* juga merupakan gejala batin yang sering dialami umat Islam. Gangguan ini tidak hanya mengganggu kekhusyukan, tetapi juga berpotensi menurunkan kualitas iman jika tidak ditangani dengan strategi yang tepat.

Menurut Syeikh Nawawi Al-Bantani, terdapat sembilan nama syaitan yang mengelilingi manusia, salah satunya adalah Walhan. Walhan dikenal sebagai syaitan yang menyusupkan keraguan di dalam dada manusia, khususnya saat berwudu serta hal-hal yang berhubungan dengan air.⁶ Syaitan ini menggoda manusia agar berlebih-lebihan dalam penggunaan air hingga terjatuh pada perilaku mubazir. Dalam al-Qur'an, orang-orang yang mubazir disebut sebagai saudara-saudara syaitan.

Ketika seorang muslim melaksanakan shalat, syaitan juga akan hadir berbisik di pendengaran yang mengganggu ketenangan jiwa agar shalat

⁴ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Jilid 8, (Riyadh: Dar Tayyibah, 1999), hlm. 543.

⁵ Muh Hikmanudin Suyuti, "Raiba dan Waswas dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik)," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol. 8, No. 1, (2023), hlm. 86.

⁶ Syeikh Nawawi Al-Bantani, *Tafsir Marah Labid*, Jilid 2, (Kota: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 2001), hlm. 45.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan terburu-buru, inilah yang disebut dengan Khanzab.⁷ Ketika seorang Muslim melaksanakan shalat, syaitan juga hadir membisikkan gangguan pada pendengaran agar ketenangan jiwa terusik dan shalat dilakukan dengan terburu-buru; inilah yang disebut dengan Khanzab. Pada kondisi tersebut, seseorang sering kali kehilangan tadabbur terhadap bacaan shalatnya, seperti makna takbir dan tasbih, bahkan hingga lupa jumlah rakaat yang telah dikerjakan. Kehilangan kekhusyukan dalam shalat merupakan sebuah musibah bagi seorang Mukmin karena kekhusyukan adalah puncak perjuangan dalam beribadah.⁸

Secara operasional, gangguan waswas bekerja melalui pendekatan bertahap yang menyusup ke dalam lintasan pikiran manusia; mulai dari munculnya perasaan curiga, keinginan negatif, hingga sikap meremehkan perintah Allah. Sejalan dengan hal ini, Ibnu Qayyim al-Jauziyah menegaskan bahwa musuh utama yang memanipulasi pikiran manusia melalui tipu muslihat tersebut adalah Iblis.⁹ Dalam usahanya untuk menggoda manusia, syaitan memakai berbagai macam tipu muslihat. Namun, bagi mereka yang benar-benar menggunakan akal dan pikiran sesuai dengan petunjuk dari Allah dan Rasul-Nya, tipu daya syaitan menjadi lemah.¹⁰ Sebagai upaya penanggulangan, al-Qur'an menawarkan dua jalur utama, yaitu, jalur kuratif melalui *isti'adzah*¹¹ (memohon perlindungan aktif) untuk memutus bisikan syaitan saat beribadah, sebagaimana diinstruksikan dalam QS. Al-Mu'minun: 97. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mu'minun: 97:

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ

⁷ Miftahul Asror Malik, *101 Kecerdasan Iblis*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), hlm. 130.

⁸ Syafri Muhammad Noor, *Khusyu' Dalam Shalat*, Cet. I, (Jakarta: Rumah Fiqh Publishing, 2018), hlm. 8.

⁹ Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Igasah al-Lahfan min Masaid asy-Syaitan*, Seri ke-79, terj. Abid Hadlori, (Jawa Tengah, 2025), hlm. 166

¹⁰ Helia Puji, *Inter View With the Syaitan: Tak Kenal Maka Tak Benci, Semakin Kenal Harus Semakin Menjauhi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 15.

¹¹ *Isti'adzah* secara etimologi adalah 'adza yang berarti terlindung, terjaga dan selamat. Hakikat makna 'adza adalah lari dari sesuatu yang ditakuti menuju sesuatu yang dapat melindunginya. Oleh karena itu, sesuatu yang memberikan perlindungan disebut dengan *ma'adz*. Lihat. Ibnu Qayyim, seri ke-79, terj. Abid Hadlori, hlm. 140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Artinya: Dan katakanlah, “Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan”. (QS. Al-Mu’minun: 97).¹²

Selain upaya kuratif melalui *isti'adzah*, al-Qur'an juga mengisyaratkan jalur preventif melalui penguatan integritas batin yang didahului dengan pemahaman terhadap mekanisme gangguan syaitan. Hal ini secara eksplisit ditegaskan dalam QS. Al-Hijr: 39-40.

قَالَ رَبِّ إِنِّي لَا أُغْنِيَنِي لِأَزِيَّتِنِّي لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَا أُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ * إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ

Artinya: Ia (Iblis) berkata, “Tuhanku, oleh karena Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, aku pasti akan jadikan (kejahatan) tampak indah bagi mereka di bumi, dan aku akan menyesatkan mereka semuanya. Kecuali hamba-hamba yang terpilih di antara mereka.” (QS. Al-Hijr: 39-40).¹³

Pada ayat 39, Allah menyebutkan strategi syaitan melalui mekanisme *tazyin* (manipulasi keindahan semu) yang menjadi akar munculnya keraguan dan *waswas*. Kemudian pada ayat 40, syaitan mengakui ketidakberdayaannya di hadapan hamba yang *mukhlas* (terpilih karena keikhlasannya). Sinergi antara perlindungan eksternal (*isti'adzah*) pada QS. Al-Mu'minun: 97 dan benteng internal (*ikhlas*) pada QS. Al-Hijr: 40 inilah yang menjadi landasan teoritis dalam membedah strategi praktis penanggulangan *waswas* di era digital, khususnya yang disampaikan oleh Adi Hidayat.

Meskipun al-Qur'an telah memberikan solusi fundamental, tantangan di era digital menunjukkan bahwa pemahaman tekstual semata sering kali sulit diimplementasikan secara mandiri. Masyarakat saat ini memerlukan panduan praktis yang bersifat aplikatif serta mudah diakses. Di sinilah peran tafsir audiovisual menjadi krusial karena mampu mentransformasikan konsep abstrak dalam ayat-ayat al-Qur'an menjadi penjelasan yang lebih gamblang. Melalui penggunaan papan tulis, Adi Hidayat menggambarkan alur gangguan syaitan sebagai skema instruksional yang membantu penderita *waswas*

¹² Quran.com, “Surah Al-Mu’minun-97”, dikutip dari, <https://quran.com/id/orang-orang-mukmin/97-99>, pada 08 Januari 2026

¹³ Quran.com, “Surah Al-Hijr-39-40”, dikutip dari, <https://quran.com/id/bukit/39-40>, pada 08 Januari 2026



mengidentifikasi sekaligus memutus jeratan keraguan tersebut secara lebih praktis.

Di tengah kebutuhan tersebut, kanal YouTube Adi Hidayat Official hadir sebagai media dakwah digital yang mampu mengontekstualisasikan ayat-ayat tersebut. Adi Hidayat tidak hanya menguraikan ayat secara teoretis, tetapi juga mentransformasikannya menjadi strategi penguatan iman melalui media audiovisual. Meskipun tidak merujuk secara tekstual pada nomor ayatnya, penjelasan beliau mengenai mekanisme gangguan syaitan yang memanipulasi imajinasi manusia sangat selaras dengan konsep *tazyin* dalam QS. Al-Hijr: 39. Beliau secara jeli membedah bagaimana pikiran penderita *waswas* diserang melalui keraguan teknis, dan bagaimana pencapaian derajat keikhlasan sebagaimana hakikat *mukhlis* dalam QS. Al-Hijr: 40 dapat menjadi solusi absolut. Tingginya minat masyarakat terhadap solusi ini terlihat dari data digital, di mana video Adi Hidayat tentang cara mengusir *waswas* telah ditonton ratusan ribu kali.¹⁴ Hal ini menunjukkan urgensi untuk meneliti lebih dalam bagaimana pesan-pesan audiovisual tersebut bekerja sebagai strategi penanggulangan gangguan spiritual penderita *waswas*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi praktis dalam mengatasi gangguan *waswas* saat beribadah melalui pendekatan tafsir audiovisual pada kanal YouTube *Adi Hidayat Official*. Urgensi penelitian ini terletak pada bagaimana Adi Hidayat melakukan transformasi penafsiran dari bentuk tekstual ke dalam bentuk audiovisual yang dinamis. Penggunaan papan tulis bukan sekadar alat peraga, melainkan media *tabyin* (penjelas) terhadap ayat-ayat perlindungan yang membantu penderita *waswas* melakukan pemisahan identitas antara diri mereka dengan gangguan syaitan melalui skema visual yang instruksional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penting bagi pengembangan model dakwah digital yang lebih aplikatif dalam menjawab persoalan spiritual umat secara konkret. Pendekatan ini tidak hanya relevan dengan karakteristik

¹⁴ Adi Hidayat, “Cara Mengusir Waswas Setan”, diakses dari <https://youtu.be/MuNyVoYmALE> pada 08 Januari 2026.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

masyarakat di era informasi, tetapi juga berkontribusi pada pengayaan metodologi ilmu tafsir melalui pemanfaatan media penyampaian yang lebih dinamis dan visual. Oleh karena itu, penelitian dengan judul **Strategi Penanggulangan Waswas: Analisis Tafsir Audiovisual pada Saluran YouTube Adi Hidayat Official**, menjadi sangat relevan untuk dikaji dalam koridor keilmuan al-Qur'an dan Tafsir di era modern.

B. Penegasan Istilah

Agar pemahaman terhadap kajian ini lebih tepat dan jelas serta menghindari kesalahpahaman terkait istilah-istilah penting dalam judul penelitian ini. Maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan secara rinci beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani “*stretegos*” yang berarti metode atau cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi adalah suatu rencana yang disusun dengan cermat untuk melaksanakan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan yang spesifik.¹⁵ Secara Istilah menurut Noeng Muhajir strategi merupakan pengaturan potensi dan sumber daya secara terorganisir agar dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Jadi, strategi tidak hanya berkaitan dengan pencapaian tujuan, tetapi juga mencakup aktivitas operasional yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

2. Waswas

Arti dasar kata *waswas* adalah suara yang sangat halus, kemudian maknanya berkembang menjadi bisikan-bisikan. Biasanya, bisikan-bisikan ini bersifat negatif. Ibnu Katsir memahami kata ini sebagai bisikan dari syaitan,¹⁶ karena syaitan sering kali menyusupkan bisikan ke dalam hati

¹⁵ WJS.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hlm. 965

¹⁶ Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Adhim*, hlm. 540.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Saifuddin Kasim Riau

seseorang berupa rayuan dan jebakan. Inilah makna sebenarnya dari *waswas*, di mana pelaku pembisik tersebut adalah syaitan.

3. Tafsir Audiovisual

Tafsir audiovisual merupakan gabungan dari tiga kata, yaitu tafsir, audio dan visual.¹⁷ Tafsir berasal dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran* yang memiliki arti keterangan, penjelasan atau uraian. Secara istilah, tafsir berarti memberikan penjelasan tentang makna ayat al-Qur'an, menjelaskan latar belakang kisah serta alasan turunnya ayat tersebut, dengan fokus pada lafal yang mengarah pada makna lahiriah. Audio adalah media yang merujuk pada unsur suara, dan visual yang berkaitan dengan unsur gambar.¹⁸ Jadi, tafsir audiovisual adalah proses untuk memahami atau menjelaskan isi dan makna al-Qur'an yang disampaikan melalui media audiovisual, seperti gambar, video, ilustrasi, dan lain-lain. Kegiatan ini umumnya dilakukan melalui internet, misalnya di situs web, platform media sosial, dan media digital lainnya.¹⁹

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan beberapa rumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Fenomena *waswas* bukan sekadar gangguan konsentrasi biasa, melainkan serangan sistematis terhadap ketenangan batin (*nafs al-mutmainnah*) yang menghambat stabilitas spiritual seorang Muslim.
2. Penurunan kualitas ibadah, *waswas* (bisikan syaitan) menyebabkan hilangnya kekhusyukan dalam beribadah.

¹⁷ Joni Purwono, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, (2014), hlm. 130.

¹⁸ Amalya Putri, dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 1, No. 2, (2022), hlm. 67.

¹⁹ Wiwi Fauziah dan Miski, "Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama dalam Ragam Unggahan Tafsir QS. Al-Kafirun pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis", *Mashdar: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 3, No. 2, (2021), hlm. 67.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Keterbatasan literatur praktis, kurangnya panduan praktis yang mampu menterjemahkan ayat-ayat perlindungan (*isti'adzah*) dari sekadar hafalan lisan menjadi langkah-langkah aplikatif untuk memutus rantai keraguan batin.
4. Pergeseran konsumsi informasi ke audiovisual (YouTube) menuntut tafsir dinamis dan solutif yang kontekstual.
5. Urgensi Pendekatan Tafsir Praktis: Belum optimalnya pemanfaatan media audiovisual sebagai instrumen "penerjemah" konsep-konsep batiniah dalam al-Qur'an (seperti ikhlas dan *mukhlas*) menjadi strategi konkret penanggulangan gangguan *waswas*.

D. Batasan Masalah

Untuk menjaga kedalaman dan fokus pembahasan, penelitian ini membatasi ruang lingkup pada analisis tafsir audiovisual Adi Hidayat mengenai strategi penanggulangan *waswas*. Data primer yang dikaji berjumlah 13 unit video, terdiri dari 8 video utama dari kanal *Adi Hidayat Official* dan 5 video pendukung dari kanal sekunder yang memuat penjelasan asli tokoh terkait. Secara tematik, analisis difokuskan pada penggunaan QS. Al-Mu'minun: 97-98 sebagai protokol perlindungan aktif (*isti'adzah*) dan QS. Al-Hijr: 39-40 sebagai basis penguatan batin (*mukhlas*). Konteks *waswas* dibatasi pada ranah ibadah praktis (wudu dan shalat) yang berkaitan dengan karakteristik gangguan syaitan Walhan serta Khanzab. Metodologi Tafsir Audiovisual digunakan untuk membedah sinkronisasi pesan verbal, elemen visual (papan tulis), dan gestur mufasir, dengan tinjauan Penyucian Jiwa (*Tazkiyatun Nafs*) sebagai penjelas transformasi batin. Dengan batasan ini, penelitian tetap konsisten pada ranah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam menangani fenomena gangguan ruhiyah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dijabarkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah inti dalam kajian ini, diantaranya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana karakteristik penafsiran audiovisual Adi Hidayat terhadap QS. al-Mu'minun: 97-98 dan QS. al-Hijr: 39-40 di platform YouTube?
2. Bagaimana strategi penanggulangan *waswas* dalam ibadah menurut perspektif Adi Hidayat pada saluran YouTube Adi Hidayat Official?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa poin yang berkaitan dengan tujuan dan manfaat penelitian, sebagaimana berikut:

1. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan studi keislaman, khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis karakteristik penafsiran audiovisual Adi Hidayat terhadap QS. al-Mu'minun: 97-98 dan QS. al-Hijr: 39-40 di platform YouTube, baik dari segi metode penjelasan, penggunaan media visual, maupun gaya retorika yang digunakan.
- b. Mengidentifikasi dan merumuskan strategi praktis penanggulangan penyakit *waswas* dalam ibadah yang ditawarkan oleh Adi Hidayat sebagai solusi aplikatif bagi audiens di era digital.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya kajian, ini penulis berharap dapat memberikan berbagai manfaat, diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya mengenai rekontekstualisasi konsep *waswas* atau bisikan syaitan melalui pendekatan tafsir tematik yang kontekstual. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap studi Tafsir Audiovisual sebagai media dakwah digital yang efektif dalam mengomunikasikan solusi al-Qur'an terhadap problematika spiritual masyarakat modern di era informasi.



b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan solusi konkret dan aplikatif bagi masyarakat Muslim dalam menghadapi gangguan *waswas* melalui strategi praktis yang ditawarkan oleh Adi Hidayat melalui penjelasan tafsirnya. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan konten dakwah digital yang responsif terhadap problematika spiritual umat di era modern. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau landasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam kajian mengenai transformasi Tafsir Al-Qur'an dalam berbagai media komunikasi kontemporer.

G. Sistematika Penulisan

BAB I

Bab ini merupakan pendahuluan yang diawali dengan latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian ini. Dilanjutkan dengan penegasan istilah, identifikasi masalah, dan rumusan masalah. Serta tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II

Merupakan landasan teori yang mendasari judul yang diteliti serta mengulas penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang apa yang sudah diketahui, menemukan persamaan dan perbedaan antar penelitian tersebut.

BAB III

Metode penelitian yang menjelaskan metode atau prosedur sistematis agar penelitian ini terarah dengan hasil yang ilmiah, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat lima poin yakni; Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan dan Teknik Analisis Data.

BAB IV

Bab ini merupakan inti penelitian yang menganalisis penafsiran audiovisual Adi Hidayat pada QS. Al-Mu'minun: 97-98 dan QS. Al-Hijr: 39-40 berdasarkan 13 video rujukan. Fokus pembahasan tertuju pada penggunaan papan tulis sebagai media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabyin untuk mentransformasi ayat menjadi skema instruksional. Selain itu, dipaparkan pula strategi penanggulangan *waswas* melalui jalur kuratif (*isti'adzah*) serta jalur preventif (*mukhlas* dan *i'rad*).

Bab penutup ini merangkum intisari dari hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan, serta menyajikan saran yang dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Tianjauan Umum tentang *Waswas*

a. Pengertian *Waswas*

Secara etimologis, istilah *waswas* berakar dari huruf *waw* (و) dan *sin* (س), yakni *was-sa* (وسّ) yang bermakna ‘bisikan’. Proses reduplikasi atau pengulangan akar kata tersebut menjadi *waswasa-waswasah-wiswasan* (وسوس - وسوسة - وسواس) yang berarti suara yang sangat pelan atau halus, mirip dengan suara angin yang lembut.²⁰ Sementara itu, dari aspek terminologi tafsir, Ibnu Katsir memberikan penekanan khusus dengan mendefinisikan *al-Waswas* (الوسواس) sebagai personifikasi dari syaitan itu sendiri.²¹ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *waswas* diartikan sebagai perasaan ragu-ragu, kurang yakin, khawatir, atau curiga.²² Adapun menurut ustad Adi Hidayat *waswas* adalah pengaruh atau bisikan yang masuk ke dalam diri manusia secara sangat halus, lembut, dan tidak terasa, seperti air yang meresap ke dalam kain hingga tiba-tiba menjadi basah.²³

Waswas dalam kajian Islam merujuk pada bisikan syaitan yang menimbulkan keraguan dalam hati manusia, terutama saat beribadah, yang bertujuan mendorong manusia pada keburukan. Munculnya *waswas* dipengaruhi oleh faktor internal seperti lemahnya iman dan kurangnya pemahaman fiqih, serta faktor eksternal berupa

²⁰ *Al-Mawsu'ah al-Fiqhiyyah*, Vol. 43 (Kuwait: Wizarah 'al-Awqaf wa al-Asyuun al-Islamiyah, 1983, hlm. 146.

²¹ Ibnu Katsir, *Tafsir al-Quran al-'Azim*...., hlm. 540

²² Dikutip dari, <https://kamus.sabda.org/kamus/waswas> pada 09 Januari 2026, pukul 22.46

WIB.

²³ Adi Hidayat, “Serial Aqidah Eps. 21: Cara Kerja Setan”, diakses dari <https://youtu.be/WXqonHG9qVU?si=lasw24TIDkKIwrBR> pada 09 Januari 2026, menit 01:07:31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan perfeksionisme berlebih dalam ibadah yang memicu kegelisahan batin.

b. Karakteristik Syaitan Pembisik (Walhan dan Khanzab)

Dalam diskursus keislaman, gangguan batiniyah yang bermanifestasi dalam bentuk keraguan saat beribadah memiliki korelasi erat dengan peran spesifik dari entitas syaitan. Penjelasan mengenai fenomena ini mengidentifikasi dua figur utama yang bertugas menginterupsi stabilitas spiritual seorang Muslim, yaitu:²⁴

1) Syaitan Walhan

Walhan merupakan manifestasi gangguan yang secara spesifik menargetkan individu dalam proses bersuci (*thaharah*). Karakteristik gangguan ini berupa penanaman keraguan yang repetitif mengenai keabsahan wudu, baik saat proses pembasuhan anggota tubuh maupun pasca-wudu. Eskalasi gangguan ini sering kali berlanjut hingga seseorang memulai shalat, di mana muncul perasaan tidak yakin (*syak*) apakah kondisi sucinya telah batal atau belum.

Dalam menanggulangi gangguan ini, metodologi yang ditawarkan adalah dengan membangun imunitas batin melalui prinsip *al-yaqinu la yuzalu bi al-syakk* (keyakinan tidak dapat dianulir oleh keraguan). Seseorang diarahkan untuk tidak memutuskan pembatalan ibadah hanya berdasarkan asumsi atau kegelisahan batin semata, kecuali jika ditemukan bukti empiris yang meyakinkan seperti suara atau aroma yang terindikasi sebagai hadas. Jika kegelisahan tersebut bersifat obsesif dan berkelanjutan, maka tindakan preventif terbaik adalah berpegang teguh pada keyakinan awal dan mengabaikan bisikan tersebut guna menjaga stabilitas ibadah.

2) Khanzab

²⁴ Ucare Indonesia, "7 Nama Syaitan dan Tugasnya dalam Menggoda Manusia," diakses dari <https://www.ucareindonesia.org/nama-setan-dan-tugasnya/>, pada 09 Januari 2026, pukul 23.15 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khanzab adalah jenis syaitan yang bertugas menginterupsi kekhayalan hamba tepat saat ibadah shalat dimulai. Titik awal operasinya dimulai bersamaan dengan kumandang *takbiratul ihram*, di mana ia menyusupkan berbagai lintasan pikiran duniawi secara tiba-tiba ke dalam kognisi individu.²⁵

Mekanisme kerja *Khanzab* dilakukan dengan cara membangkitkan memori-memori yang tidak relevan dengan aktivitas shalat, sehingga orientasi batin seseorang terpecah dan kehilangan koneksi spiritual (*shilah*) dengan Allah SWT. Gangguan ini bertujuan agar seorang Muslim hanya melakukan gerakan shalat secara fisik tanpa kehadiran kalbu (*hudhur al-qalb*), yang pada akhirnya dapat mereduksi kualitas dan esensi dari ibadah tersebut.

c. Jenis-jenis *Waswas*

Menurut penelitian Mohammad Zahir Abdul Rahman, *waswas* dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis sebagai berikut;²⁶

- 1) Pemutarbalikan kebenaran: Upaya syaitan membelokkan fakta dengan menanamkan angan-angan panjang umur (*thulul amal*) guna menunda amal saleh. Namun, kesadaran akan hak-hak Allah dan konsekuensi akhirat dapat menjadi kekuatan bagi hamba untuk melawan hawa nafsunya.
- 2) Dorongan Syahwat: Meliputi *waswas* yang disadari sebagai maksiat nyata maupun yang berupa dugaan kuat (*zhan*). Penolakan terhadap bisikan ini memerlukan usaha keras jika individu masih berada dalam keraguan, namun syaitan akan sulit berpengaruh jika individu meyakini sepenuhnya bahwa itu adalah godaan.
- 3) Bisikan secara tiba-tiba (*Khawathir*): Pikiran negatif yang muncul secara tiba-tiba, terutama saat beribadah. Fenomena ini

²⁵ *Ibid*, <https://www.ucareindonesia.org/nama-setan-dan-tugasnya/>

²⁶ Mohammad Zahir Abdul Rahman, dkk., "Terminologi Dan Sinonim Bagi Istilah Waswas: Suatu Huraian Deskriptif", *Journal Of Ma'alim Al-Quran Wa Al-Sunnah*, Vol. 13, No. 14 (2017), hlm. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan distraksi kognitif di mana perhatian individu terpecah antara memahami makna bacaan ibadah dan menghadapi gangguan bisikan hati yang datang silih berganti.

d. Bahaya dan Dampak *Waswas* Terhadap Kualitas Ibadah

Ekskalasi gangguan *waswas* yang tidak tertangani secara tepat dapat menimbulkan implikasi negatif yang signifikan terhadap stabilitas iman dan kualitas ibadah seseorang. Pada tahap yang kronis, bisikan tersebut tidak hanya menyerang ranah teknis ibadah, tetapi juga mulai merongrong fondasi keyakinan (*aqidah*). Kondisi batin yang terus-menerus mengalami tekanan dan rasa sesak akibat keraguan yang bercokol dapat memicu reaksi defensif berupa penolakan hingga pengingkaran terhadap nilai-nilai agama.²⁷ Hal ini sering kali muncul sebagai bentuk pelampiasan atas rasa frustrasi dan kegundahan batin yang tak kunjung usai, yang pada akhirnya melenyapkan esensi ketenangan (*thuma'ninah*) dalam beribadah.

Lebih jauh lagi, bahaya *waswas* sering kali diperparah oleh adanya misinformasi atau fatwa yang tidak berdasar dari pihak yang kurang kompeten secara keilmuan. Sebagai contoh, adanya anjuran keliru yang menyarankan individu untuk meninggalkan shalat atau wudu sementara waktu dengan dalih mencari kemantapan hati. Pendekatan ini sangat berisiko karena justru menjauhkan individu dari syariat dan memperlebar ruang manipulasi syaitan.

Dalam konteks *thaharah* (bersuci), fenomena ini bermanifestasi pada sikap berlebih-lebihan (*al-ghuluw*) yang menyerupai perilaku obsesif-kompulsif. Sebagai misal, munculnya kecenderungan seseorang untuk melakukan pengulangan wudu hanya berdasarkan prasangka (*dzann*) telah berhadap tanpa adanya bukti indrawi (suara atau bau) yang nyata. Sikap yang memaksakan diri untuk mencari keyakinan baru di atas keraguan yang tidak berdasar ini merupakan

²⁷ Konsultasi Syariah, "Apa Dampak Buruk dari Penyakit Waswas?," diakses dari <https://konsultasisyariah.com/1791-apa-dampak-buruk-dari-penyakit-was-was.html>, pada 09 Januari 2026, pukul 23.50 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk penyimpangan dari tuntunan syariat yang mengedepankan prinsip kemudahan dan kepastian hukum, sebagaimana kaidah *al-yaqinu la yuzalu bi asy-syakk* (keyakinan tidak dapat dihilangkan oleh keraguan).

Mengingat sulitnya mengeliminasi *waswas* secara total, pendekatan utama untuk mengatasinya adalah dengan memenuhi hati dengan kecintaan kepada Allah (*mahabbah*) dan zikir yang konsisten. Hati yang tenggelam dalam kesadaran ilahi tidak akan menyisakan ruang bagi bisikan syaitan, sehingga individu mampu mempertahankan konsentrasi spiritual dan meraih keutamaan ibadah yang dapat menghapuskan dosa-dosa masa lalu.²⁸

2. Tafsir Audiovisual di Era Digital

a. Ruang Lingkup Tafsir Audiovisual

Ditinjau dari aspek kebahasaan, istilah tafsir berakar dari bahasa Arab, yakni *fassara-yufassiru-tafsiran*. Secara maknawi, akar kata tersebut merujuk pada upaya menampakkan (*al-Idhar*), menyingkap tabir makna (*al-Kasyf*), serta memberikan penjelasan yang sangat jelas atau transparan (*al-Ibanah*).²⁹ Secara garis besar, metodologi penafsiran terbagi menjadi empat kategori: *Ijmali* (penjelasan umum), *Tahlili* (analisis mendalam), *Muqaran* (studi komparatif), serta *Maudhu'i* (kajian tematik).³⁰ Seiring dengan perkembangan zaman, penerapan metode-metode penafsiran tersebut tidak lagi terbatas pada media cetak, melainkan mulai merambah ke ranah media digital. Salah satu instrumen yang kini menjadi saluran utama dalam penyampaian tafsir adalah media audiovisual.

Merujuk pada pandangan Anderson, media audiovisual diartikan sebagai kumpulan visual elektronik yang dipadukan dengan unsur

²⁸ Mohammad Zahir Abdul Rahman, dkk., "Terminologi Dan Sinonim Bagi Istilah Waswas," hlm. 18-20.

²⁹ Ma'mun Mu'min, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Kudus: Idea Press Yogyakarta, 2016).

³⁰ Hujair A.H. Sanaky, "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin], *Al-Mawarid*, Edisi 18 (2008), hlm. 263-284.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audio. Melalui pemanfaatan teknologi pemutar video digital, media ini menyajikan materi yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuan dalam menyederhanakan pemahaman terhadap informasi baru, pengembangan keahlian, hingga penanaman nilai-nilai atau sikap yang diinginkan.³¹

Evolusi media dalam diseminasi tafsir al-Qur'an memiliki korelasi linear dengan akselerasi teknologi informasi dan komunikasi. Secara historis, media penyebaran tafsir telah mengalami transformasi bertahap, mulai dari fase oral (lisan), manuskrip (tulisan), hingga era literatur cetak (*al-kutub al-turats*) yang bercorak tekstual-monolitik.³² Kehadiran media baru ini melahirkan pola penyebaran pesan al-Qur'an yang melampaui batasan tradisional dan menjadi alternatif dominan dalam mengomunikasikan pesan wahyu kepada masyarakat modern. Dalam ekosistem digital, format audiovisual didefinisikan sebagai instrumen komunikasi yang mengintegrasikan komponen auditori dan visual secara simultan. "Pelebaran sayap" penyajian tafsir ke dalam format ini, khususnya melalui platform YouTube, merupakan respons adaptif terhadap kebutuhan masyarakat digital akan metode pembelajaran al-Qur'an yang lebih visual, dinamis, dan inklusif.³³

Berdasarkan sintesis antara pengertian tafsir dan media audiovisual tersebut, maka secara terminologis tafsir audiovisual dapat dipahami sebagai upaya seorang mufasir dalam menjelaskan isi serta makna ayat-ayat al-Qur'an dengan mengintegrasikan elemen suara, gambar, animasi, maupun komponen multimedia lainnya. Dalam

³¹ Lutfi Maratus Saleha, "Memahami Konsep Sihir Perspektif Tafsir Audiovisual Ustadz Adi Hidayat" (Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim, 2025), hlm 23.

³² Nafisatuzzahro, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an Di Youtube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an Dan Tafsir" (UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 22.

³³ "Sekilas Tentang Tafsir Audio Visual", dikutip dari <https://www.kompasiana.com/indahayunurkumala0101/622c21087a36cd411b18a232/sekilas-tentang-tafsir-audio-visual> Pada, 09 Januari 2026, pukul 22.16 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks ini, tafsir tidak lagi sekadar tersaji dalam bentuk teks statis, melainkan bertransformasi menjadi materi dinamis yang memanfaatkan sinergi indera penglihatan dan pendengaran untuk mempermudah transmisi pesan wahyu serta memperdalam pemahaman audiens.³⁴

b. Karakteristik Tafsir Digital

Transformasi media dari cetak ke digital telah merekonfigurasi cara pesan al-Qur'an diproduksi dan dikonsumsi. Tafsir digital dalam format audiovisual memiliki karakteristik distingtif yang membedakannya dari tradisi tafsir klasik, antara lain:

- 1) Dinamika dan Aktualitas Pesan: Berbeda dengan literatur cetak yang bersifat statis, tafsir digital memiliki fleksibilitas tinggi terhadap isu-isu kontemporer. Mufasir digital dapat merespons problem spiritual atau sosial yang sedang berkembang secara instan, sehingga menghadirkan solusi al-Qur'an yang kontekstual.³⁵
- 2) Multimodalitas: Tafsir tidak lagi hanya mengandalkan satu jalur kognitif (*monomodal*), melainkan mengintegrasikan berbagai moda komunikasi seperti narasi lisan, ekspresi wajah, gestur tubuh, hingga visualisasi skema pada papan tulis. Integrasi ini membantu audiens memahami konsep abstrak melalui pemetaan kognitif yang konkret
- 3) Aksesibilitas dan Demokratisasi Ilmu: Platform digital mereduksi batasan geografis dan sosiologis, memungkinkan aksesibilitas informasi bagi seluruh strata usia secara inklusif.³⁶ Hal ini

³⁴ Lutfi Maratus Saleha, "Memahami Konsep Sihir Perspektif Tafsir Audiovisual Ustadz Adi Hidayat", hlm. 24

³⁵ Moh. Yusuf dan Muhammad Satra, "Kajian Tafsir Al-Quran Di Era Digital: Literasi Dan Pengaruh Teknologi", *Jurnal Literasiologi: Literasi Kita Indonesia*, Vol. 12, No. 5 (2024), hlm. 228-229.

³⁶ Wildan, "Dari Manuskrip ke Digital: Transformasi Studi Tafsir di Era Digital (Studi Analisis Website Altafsir.com)", *El-Wasathy: Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 3, No. 1 (2025), hlm. 99-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan fenomena demokratisasi tafsir, di mana literasi keagamaan dapat diakses secara repetitif tanpa batasan ruang fisik.

- 4) Interaktivitas Virtual: Adanya fitur komentar dan *live chat* membentuk ekosistem pembelajaran yang kolektif. Hubungan antara mufasir dan audiens tidak lagi bersifat satu arah, melainkan memungkinkan terjadinya dialog dan klarifikasi dalam ruang virtual.

c. Elemen-elemen Audiovisual

Dalam menganalisis konstruksi makna pada tafsir audiovisual, terdapat elemen-elemen teknis yang menjadi instrumen utama penyampaian pesan. Menurut Cecep Kustandi, efektivitas media audiovisual ditentukan oleh integrasi beberapa komponen utama sebagai berikut:³⁷

- 1) Elemen Auditif (Audio): Meliputi artikulasi, intonasi, dan ritme bicara mufasir. Dalam kajian Adi Hidayat, elemen ini berfungsi menekankan poin-poin krusial dalam penafsiran serta memengaruhi suasana batin pendengar untuk membangun keyakinan (tauhid).
- 2) Elemen Visual: Meliputi bahasa tubuh (*gesture*), ekspresi wajah (*mimic*), dan penampilan mufasir. Unsur visual berfungsi untuk mengonkretkan ide yang abstrak sehingga pesan verbal yang disampaikan menjadi lebih kuat dan berkesan.³⁸
- 3) Elemen Media Peraga: Penggunaan alat bantu visual, seperti papan tulis, berfungsi sebagai media transformasi penjelasan lisan yang kompleks menjadi struktur yang sistematis. Papan tulis dalam hal ini berperan sebagai *anchor* (jangkar) perhatian audiens agar tetap fokus pada alur logika penafsiran.
- 4) Elemen Teknis Digital: Meliputi penggunaan *caption*, penyuntingan video (*editing*), dan grafis ayat al-Qur'an yang

³⁷ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2020), hlm. 64.

³⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul di layar. Elemen ini berfungsi sebagai penguat referensi dalil sehingga penonton dapat melihat teks asli ayat yang sedang dibedah secara simultan.

d. YouTube sebagai Media Tafsir Audiovisual

Kemajuan teknologi telah menghadirkan berbagai media untuk menyampaikan tafsir al-Qur'an, diantaranya adalah audiovisual. Media ini mengombinasikan elemen suara dan gambar yang memungkinkan penjelasan al-Qur'an dilakukan secara lebih menarik dan mudah dipahami, serupa dengan metode penulisan kitab tafsir namun dalam format bergerak. Di era digital, platform YouTube muncul sebagai sarana yang paling efektif dalam mendistribusikan tafsir tersebut ke khalayak luas,³⁹ memberikan akses yang praktis terutama bagi mereka yang membutuhkan penjelasan sistematis dalam bahasa yang familiar.

Secara historis, perkembangan media penyampaian tafsir terus berevolusi mengikuti dinamika zaman. Memasuki abad ke-21, internet muncul sebagai instrumen baru yang mampu mengakomodasi fungsi media tradisional sekaligus menawarkan fasilitas komunikasi yang lebih kompleks.⁴⁰ Keberadaan internet tidak hanya menjadi sarana literasi baru, tetapi juga mempermudah proses mediasi tafsir melalui berbagai format, salah satunya adalah video melalui platform YouTube.

YouTube telah bertransformasi dari sekadar media hiburan menjadi wadah peradaban virtual di bidang tafsir. Berbeda dengan tradisi kitab, tafsir di YouTube menghadirkan dimensi interaktif di mana para penikmatnya dapat berdiskusi dan menjalin dialog tafsir di

³⁹ Hartati Yuningsih, Abdul Ghany, dan Muhammad Abduh, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah," *Al-Qudwah* Vol. 2, No. 2 (2024), hlm. 188.

⁴⁰ Lukman Nul Hakim dan Nafisatuzzahro, "Kajian Tafsir Al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir", *International Conference On Tradition And Religion Studies*, Vol. 1 No. 1 (2022), hlm. 394.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruang opini (kolom komentar).⁴¹ Fenomena ini memosisikan tafsir audiovisual sebagai respons sosial yang solutif terhadap persoalan keagamaan kontemporer. Kontribusi paling signifikan dari platform ini adalah lahirnya varian tafsir digital baru yang menjadi fondasi bagi perluasan kajian *Digital Qur'anic Studies*.

Integrasi teknologi digital ini melahirkan dua fenomena signifikan: perluasan ruang kajian yang lebih inklusif serta munculnya data digital sebagai objek penelitian baru yang memperkaya cakrawala perkembangan tafsir kontemporer.⁴²

Saat ini, sejumlah da'i populer seperti Adi Hidayat, Abdul Somad, hingga Khalid Basalamah memanfaatkan YouTube untuk menyebarkan kajian tafsir secara tematis melalui fitur *playlist*. Sebagai media kajian al-Qur'an, YouTube memiliki karakteristik khas yang mencakup kelebihan dan kekurangan tertentu sebagai berikut:

- 1) Kelebihan YouTube sebagai Media Kajian Tafsir⁴³
 - a) Aksesibilitas & Repetisi: Memungkinkan pemirsa mencari tema spesifik (seperti *waswas*) dan memutar ulangnya kapan saja untuk memastikan pemahaman yang tepat.
 - b) Interaktivitas: Adanya kolom komentar memfasilitasi dialog virtual antara penikmat tafsir untuk mendiskusikan isi kajian.
 - c) Visualisasi Tanpa Batas: Durasi yang fleksibel memungkinkan mufassir digital menjelaskan dalil secara mendalam dan sistematis.⁴⁴

⁴¹ Diah Citra Krisnawati, "Tafsir Audiovisual: Hakikat Surat al-Ikhlâs Perspektif Gus Baha" di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha", (Skripsi, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), hlm. 44.

⁴² Lukman Nul Hakim dan Nafisatuzzahro, "Kajian Tafsir Al-Qur'an di Youtube...", hlm. 397.

⁴³ Diah Citra Krisnawati, "Tafsir Audiovisual...", hlm. 49-51.

⁴⁴ Nur Laili Alfi Syarifah, "Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha di Channel Youtube Al-Muhibbin dan Implikasinya bagi Pemirsa," (Skripsi, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2020), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kelemahan YouTube sebagai Media Kajian Tafsir⁴⁵
 - a) Risiko Salah Tafsir: Tanpa adanya ikatan batin dan pertemuan fisik (*talaqqi*), penonton dengan tingkat pemahaman rendah berisiko menyalahartikan pesan.
 - b) Otoritas Penafsir: Kebebasan platform memungkinkan siapa saja menafsirkan al-Qur'an tanpa kualifikasi yang memadai, sehingga keaslian makna terancam.⁴⁶

3. Saluran YouTube Adi Hidayat Official

a. Profil dan Sejarah Saluran



Gambar 2. 1 Profil saluran YouTube Adi Hidayat Official

⁴⁵ Rizki Ramadan, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa" (Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), hlm. 25

⁴⁶ Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an di YouTube Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly", *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Vol. 2, No. 2 (2019), hlm. 198.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adi Hidayat, Lc., M.A.,⁴⁷ mengelola saluran resmi YouTube bernama *Adi Hidayat Official* yang didirikan pada 28 Februari 2019.⁴⁸ Platform ini bertujuan memberikan pencerahan serta mendampingi proses berhijrah bagi para pemirsa, dan kini telah berkembang menjadi salah satu media dakwah Islam yang sangat berpengaruh dengan jangkauan luas, baik di dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan pengamatan peneliti, *Adi Hidayat Official* merupakan satu-satunya akun resmi yang dikelola langsung, di mana hingga saat ini telah memiliki sekitar 6 juta *subscribers* dan lebih dari 2.500 video kajian. Jumlah tersebut terus bersifat dinamis dan diprediksi akan terus bertambah seiring dengan intensitas aktivitas dakwah digital yang dilakukan. *Channel* ini mewakili keberhasilan transformasi dakwah dari metode tradisional ke media audiovisual digital. Selain berfungsi sebagai sarana penyebaran dakwah, *channel* ini juga menjadi pusat referensi ilmu Islam yang terstruktur dan mendalam, sehingga menjadi sumber utama bagi masyarakat yang ingin memperoleh pemahaman agama secara menyeluruh.

Dari perspektif studi keagamaan dan media, *channel* ini mencerminkan penerapan tafsir audiovisual, yaitu pendekatan penyampaian ilmu tafsir yang biasanya bersifat teks dan lisan, diadaptasi ke dalam format digital dengan dukungan elemen visual dan audio yang dinamis. Model ini tidak hanya memudahkan pemahaman secara cepat dan mudah diakses, tetapi juga efektif menjangkau kalangan generasi muda yang lebih familiar dengan platform media sosial. Channel YouTube *Adi Hidayat Official* ini memiliki keterkaitan erat dengan Quantum Akhyar Institute (QAI),

⁴⁷ Adi Hidayat (UAH) lahir di Pandeglang, Banten, pada 11 September 1984. Beliau menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Kuliyyah Dakwah Islamiyyah di Tripoli, Libya. Selain mendirikan *Quantum Akhyar Institute*, beliau aktif mendiseminasikan dakwah melalui kanal YouTube *Adi Hidayat Official* serta menulis berbagai karya ilmiah dalam bidang ilmu Al-Qur'an, Tafsir, Hadis, dan bahasa Arab.

⁴⁸ *Adi Hidayat Official*, "Beranda", diakses dari <https://www.youtube.com/@AdiHidayatOfficial> pada 11 Januari 2026.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah lembaga pendidikan dan kajian Islam yang dibangun oleh Adi Hidayat. QAI berperan sebagai pusat produksi dan koordinasi yang mendukung pengembangan kualitas dan kuantitas konten dakwah di *channel* YouTube tersebut.⁴⁹

b. Metodologi Keilmuan dan Karakteristik Konten Adi Hidayat

Beberapa ciri khas utama dari *channel* YouTube Adi Hidayat Official sebagai berikut;⁵⁰

1) Otoritas teks dan verifikasi (*tahqiq*)

Praktik ini direalisasikan melalui *takhrij* (sumber) yang sangat terperinci dan konsisten, di mana Adi Hidayat tidak hanya mengutip surah dan ayat al-Qur'an atau referensi Hadits secara umum, tetapi juga mencantumkan informasi penerbit, edisi, serta posisi baris atau nomor Hadits dalam sumber aslinya, seperti dalam kitab *Shahih Bukhari* atau *Shahih Muslim*. Pendekatan rinci ini berfungsi sebagai wujud transparansi akademik, yang memungkinkan dan mendorong penonton untuk melakukan verifikasi mandiri terhadap keaslian dalil, sehingga setiap argumentasi keagamaan yang disampaikan memiliki landasan dalil yang *sahih* dan dapat dipertanggungjawabkan.

2) Kedalaman Ilmu dan Pendekatan Multidisipliner

Adi Hidayat tidak hanya menerjemahkan secara literal, tetapi juga dengan mengintegrasikan kajian linguistik Arab (*lughawi*), Ushul Fiqh, dan Ushul Tafsir untuk menggali makna secara komprehensif. Beliau secara sistematis menjelaskan perbedaan makna leksikal antar sinonim dalam bahasa Arab untuk menekankan presisi pilihan kata dalam al-Qur'an. Pendekatan ini memastikan bahwa pemahaman audiens melampaui aspek

⁴⁹ Quantum Akhyar Institute, diakses dari <https://quantumakhyar.com/> pada 12 Januari 2026.

⁵⁰ Aida Fitri Rio Utami, "Corak Dan Metode Kajian Tafsir Ustadz Adi Hidayat Di Channel Youtube Adi Hidayat Official", (Skripsi, Banjarmasin: UIN ANTASARI, 2025), hlm. 44-52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permukaan, meliputi konteks hukum syar'i sekaligus menyoroti keunikan keajaiban bahasa (i'jaz lughawi), sehingga mencerminkan metodologi keilmuan yang kuat dan sistematis.

3) Sistematis dan Terperinci

Adi Hidayat juga menyajikan kajiannya dengan pola yang sistematis dan terstruktur, dimulai dari penegakan hukum, dilanjutkan dengan penegasan dalil dari al-Qur'an dan hadits, dan diakhiri dengan penerapan praktis (*tathbiq*) dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹ Pendekatan ini menjadikan kajian beliau bukan hanya mengajarkan tanpa pemahaman, namun menjadi proses belajar yang menjelaskan alasan dan manfaat dibalik suatu ajaran atau ibadah, salah satunya pada pembahasan beliau tentang “Cara Mengusir *Waswas* Syaitan” yang bertujuan membangun kesadaran serta keyakinan agama yang kuat kepada para pendengar.

4) Penggunaan Media Visual (Papan Tulis)

Adi Hidayat memiliki kemampuan retorika dalam menyederhanakan konsep-konsep teologis yang kompleks sehingga aksesibel bagi masyarakat luas. Penggunaan papan tulis sebagai media instruksional menyerupai metode pedagogi seorang pengajar, yang berfungsi untuk memvisualisasikan materi dakwah secara sistematis. Pendekatan ini menjadi faktor utama mengapa pesan-pesan keagamaan yang disampaikan beliau dapat diterima dengan baik oleh berbagai lapisan sosial.

B. Kajian yang Relevan

Penelaahan terhadap literatur ilmiah terdahulu merupakan langkah krusial untuk memetakan keterkaitan mendalam antara topik yang dikaji dengan temuan-temuan sebelumnya. Bagian penelitian relevan ini disusun untuk menjamin keaslian karya, menghindari duplikasi, serta menjaga kesinambungan akademik. Sejalan dengan fokus penelitian mengenai

⁵¹ Quantum Akhyar Institute,...

fenomena *waswas* syaitan dalam perspektif tafsir audiovisual, penulis telah menghimpun sejumlah literatur yang memiliki keterkaitan substansial sebagai berikut.

1. Skripsi dengan judul “*Tafsir Audiovisual: Analisis Epistemologi Penafsiran Adi Hidayat Pada Channel YouTube Adi Hidayat Official.*” Skripsi ini mengkaji sisi epistemologi penafsiran Adi Hidayat yang memadukan metode *bi al-ma'tsur* dan *bi al-ra'yi* dalam berbagai tema di kanal YouTube-nya.⁵² Keterkaitan erat antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan objek material yang sama, yaitu penafsiran Adi Hidayat dalam format audiovisual di media digital. Meskipun demikian, terdapat perbedaan mendasar pada ruang lingkup dan fokus kajiannya; jika penelitian tersebut membedah aspek epistemologi (sumber dan kaidah penafsiran) secara luas, penelitian ini justru lebih spesifik berfokus pada analisis satu *playlist* tertentu yang membahas strategi praktis mengatasi *waswas* syaitan sebagai strategi penguatan integritas batin dan ketenangan jiwa (*thuma'ninah*) bagi pemirsa.
2. Skripsi yang berjudul “*Tafsir Al-Quran Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa.*” Skripsi ini mengkaji metode penafsiran Adi Hidayat melalui pendekatan etnografi virtual serta dampaknya terhadap pemirsa.⁵³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pemilihan subjek mufasir dan media kajiannya, yaitu analisis terhadap konten tafsir audiovisual pada kanal YouTube *Adi Hidayat Official*. Meskipun memiliki kemiripan pada objek materialnya, penelitian ini memiliki perbedaan signifikan pada fokus tematik dan outputnya; jika Rizki Ramadan

⁵² Alif Fia Nur Jana, “Tafsir Audiovisual: Analisis Epistemologi Penafsiran Ustaz Adi Hidayat Pada Channel YouTube Adi Hidayat Official” (Skripsi, Malang: Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024).

⁵³ Rizki Ramadan, “Tafsir Al-Quran Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa” (Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedah konsep antropologi mengenai hakikat manusia, penelitian ini justru mengarahkan fokusnya pada aspek gangguan ruhiyah, yaitu strategi praktis dalam mengusir *waswas* syaitan sebagai upaya penyucian jiwa bagi pemirsa.

3. Skripsi yang berjudul, “*Waswas yang Menimbulkan Kecemasan dan Terapinya dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Sufistik.*” Penelitian ini mengkaji terminologi *waswas* dalam Tafsir Al-Misbah sebagai gangguan psikologis kontemporer yang mengeksploitasi celah psikis manusia.⁵⁴ Persamaan penelitian tersebut dengan kajian ini terletak pada objek materialnya, yaitu fenomena *waswas* sebagai problematika kejiwaan, serta penggunaan al-Qur’an sebagai instrumen penyembuhan (*syifa’*). Adapun perbedaannya terletak pada objek formal dan sumber data; jika penelitian Ilham Vandu bersifat studi kepustakaan (*library research*) berbasis teks otoritatif untuk membangun kerangka konseptual, penelitian ini justru berfokus pada tafsir audiovisual melalui saluran YouTube Adi Hidayat Official guna membedah strategi instruksional dan langkah praktis penanggulangan *waswas* yang lebih aplikatif di era digital.
4. Skripsi dengan judul “*Konsep Syifa’ Tentang Was-Was, Sesak Nafas, Sering Lupa Dalam Al-Quran Menurut Jam’Iyyah Ruqyah Aswaja (Analisis Tafsir Ayat Ayat Ruqyah).*” Skripsi ini membahas konsep *syifa’* (penyembuhan) dalam al-Qur’an terkait dengan masalah psikologis dan fisik seperti *waswas* (bisikan negatif), sesak nafas, dan sering lupa, serta bagaimana konsep ini dipraktikkan menurut Jamiyah Ruqyah Aswaja. Penelitian ini mengkaji ayat-ayat al-Qur’an yang mengandung makna penyembuhan dan bagaimana ayat-ayat tersebut digunakan dalam praktik *ruqyah* untuk mengatasi gangguan ruhiyah dan fisik.⁵⁵ Hal ini selaras dengan arah penelitian ini yang juga memposisikan al-Qur’an sebagai

⁵⁴ Ilham Vandu Anugerah, “Waswas Yang Menimbulkan Kecemasan Dan Terapinya Dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Sufistik” (Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025).

⁵⁵ Muhammad Razin Ayatul Hayy, “Konsep Syifa’ Tentang Was-Was, Sesak Nafas, Sering Lupa Dalam Al-Quran Menurut Jam’Iyyah Ruqyah Aswaja (Analisis Tafsir Ayat Ayat Ruqyah)” (Skripsi, Jawa Timur: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syifa' terhadap gangguan *waswas*. Namun, letak perbedaan signifikan penelitian ini muncul pada aspek metodenya; jika Razin menekankan pada ritual penyembuhan kolektif dalam komunitas ruqyah, penelitian ini justru mengedepankan analisis tafsir audiovisual Adi Hidayat yang menawarkan strategi praktis-instruksional bagi individu untuk mengatasi *waswas* dalam ibadah secara mandiri melalui media digital.

5. Skripsi dengan judul, “*Kecemasan dan Implikasinya Terhadap Obsessive Compulsive Disorder Dalam Perspektif Al-Qur’an*.” Skripsi ini membahas tentang hubungan antara term-term kecemasan dalam al-Qur’an dengan gangguan OCD (*Obsessive Compulsive Disorder*). Penelitian Nidaul menyimpulkan bahwa term *khauf* dan *waswas* dalam al-Qur’an berkaitan erat dengan sisi obsesif-kompulsif (OCD).⁵⁶ Hal ini selaras dengan arah penelitian ini yang juga berupaya menghubungkan fenomena *waswas* dengan stabilitas spiritual individu. Namun, letak perbedaan signifikan penelitian ini dibandingkan kajian Nidaul muncul pada aspek pendekatan dan *output*; jika Nidaul menggunakan tafsir *maudhu’i* berbasis kitab untuk membangun kerangka konseptual, penelitian ini justru mengedepankan analisis tafsir audiovisual Adi Hidayat yang lebih menekankan pada strategi praktis-instruksional sebagai solusi digital bagi penderita *waswas*.
6. Artikel yang berjudul “*Was Was dalam Shalat Perspektif Psikologi*”. Penelitian ini menegaskan bahwa *waswas* adalah bisikan halus dari syaitan yang menyebabkan keraguan dan gangguan dalam hati manusia, yang dapat mengganggu ibadah dan kehidupan sehari-hari. Secara psikologis, *waswas* berkaitan dengan gangguan OCD yang memicu pikiran dan tindakan berulang.⁵⁷ Perbedaan penelitian ini dengan artikel terletak pada fokus penelitian. Dalam penulisan penelitian ini, penulis berfokus pada analisis tafsir audiovisual untuk mengatasi strategi *waswas* syaitan yang

⁵⁶ Nidaul Hasanah Mirfaqo, “Kecemasan dan Implikasinya Terhadap Obsessive Compulsive Disorder Dalam Perspektif Al-Qur’an” (Skripsi, Kediri: Institut Agama Islam Negeri, 2023).

⁵⁷ Ziadatulilmi Zainuddin Putri, dkk, “Was Was dalam Shalat Perspektif Psikologi.” *Jurnal Gunung Djati Conference Series*, Vol 29 (2023).



tidak hanya ketika berwudhu saja tetapi, juga disaat menjalankan ibadah lainnya.

7. Artikel yang berjudul “*Raiba dan Waswas dalam Al-Quran (Kajian Semantik)*”. Artikel ini mengkaji secara mendalam dua istilah penting dalam al-Qur'an, yaitu *raiba* (keraguan) dan *waswas* (bisikan batin), sebagai bentuk gangguan psikologis manusia menggunakan pendekatan semantik dan tafsir tematik.⁵⁸ Hal ini selaras dengan arah penelitian ini yang juga menempatkan *waswas* sebagai objek material sebagai bentuk gangguan batiniah. Namun, letak perbedaan signifikan penelitian ini muncul pada aspek pendekatan dan tujuannya; jika Suyuti menitikberatkan pada analisis kebahasaan (linguistik) untuk menggali makna asal kata, penelitian ini justru mengedepankan analisis penafsiran audiovisual Adi Hidayat yang lebih berfokus pada strategi praktis-instruksional untuk mengatasi *waswas* melalui media dakwah digital.
8. Artikel yang berjudul, “*Perilaku Was-was Saat Berwudhu Menurut Perspektif Agama Islam dan Psikologi.*” Artikel ini memberikan gambaran mendalam mengenai perilaku *waswas* saat berwudhu dan mandi wajib melalui pendekatan fikih dan perilaku.⁵⁹ Hal ini selaras dengan arah penelitian ini yang juga membedah dinamika keraguan dalam ibadah. Namun, letak perbedaan signifikan penelitian ini muncul pada sumber dan karakteristik solusinya. Jika artikel tersebut fokus pada aspek normatif fikih dalam bersuci, penelitian ini justru mengedepankan analisis tafsir audiovisual Adi Hidayat yang menawarkan strategi praktis-teknis untuk memutus rantai *waswas* secara kognitif dan spiritual di era digital.

⁵⁸ Muh Hikmanudin Suyuti, “Raiba dan Waswas dalam Al-Quran (Kajian Semantik)” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol 8, No. 1 (2023).

⁵⁹ Andini Ayu K, Dina R, dan Rahmi A, “Perilaku Was-was Saat Berwudhu Menurut Perspektif Agama Islam dan Psikologi,” *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, Vol. 1, No. 4 (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Jika kata “metode” digabungkan dengan “logos”, yang berarti ilmu pengetahuan, maka “metodologi” dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan dengan menggunakan pemikiran secara cermat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁰

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*) dengan sifat deskriptif-analitis. Data dalam penelitian ini tidak berupa angka, melainkan kata-kata, narasi, dan rekaman audiovisual. Objek utama penelitian ini adalah dokumen digital berupa konten video pada kanal YouTube *Adi Hidayat Official*.⁶¹ Penelitian ini berupaya membedah makna dan pesan yang terkandung dalam media tersebut kemudian menyajikannya secara deskriptif-analitis.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini menerapkan metode Tafsir Maudhu’i (Tematik) untuk membedah penafsiran ayat-ayat terkait *waswas* (QS. Al-Mu’minun: 97-98 dan QS. Al-Hijr: 39-40). Analisis difokuskan pada dua pendekatan utama:

1. Studi Tafsir Audiovisual: Menganalisis bagaimana integrasi elemen suara dan visualisasi papan tulis pada kanal YouTube *Adi Hidayat Official* memperkuat penyampaian pesan al-Qur'an secara sistematis.
2. Pendekatan Aplikatif: Menelaah transformasi makna ayat menjadi strategi praktis bagi umat Muslim dalam mengatasi gangguan *waswas* saat menjalankan aktivitas ibadah.

⁶⁰ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer: Data primer dalam penelitian ini terdiri dari 13 unit konten audiovisual yang memuat eksplanasi Adi Hidayat mengenai strategi penanggulangan *waswas*. Seluruh data tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa instrumen utama, yakni delapan unit video yang bersumber langsung dari kanal resmi *Adi Hidayat Official* sebagai referensi otoritatif, serta lima unit video dari kanal sekunder seperti kanal dakwah maupun platform *YouTube Shorts* yang menayangkan ulang potongan kajian orisinal guna melengkapi data visual yang tidak ditemukan pada kanal utama. Selain data digital tersebut, sumber primer penelitian ini juga mencakup teks al-Qur'an sebagai basis penafsiran, khususnya QS. Al-Mu'minun ayat 97-98 dan QS. Al-Hijr ayat 39-40. Seluruh rekaman audiovisual tersebut kemudian dikonversi menjadi transkrip multimodal, yakni dokumentasi tekstual yang mengintegrasikan hasil transkripsi lisan mufasir dengan visualisasi skema papan tulis yang terdapat dalam ke-13 video amatan tersebut.
2. Sumber data skunder: Data pendukung yang digunakan mencakup literatur akademik berupa jurnal, buku, dan karya ilmiah yang relevan dengan studi tafsir audiovisual serta perkembangan media digital. Selain itu, digunakan pula referensi mengenai konsep *waswas* dalam perspektif syariat dan dokumen digital dari situs web otoritatif untuk memperkuat kerangka konseptual terkait diskursus tafsir di era media baru.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi dalam penelitian ini diterapkan melalui pengamatan digital secara tidak langsung terhadap objek penelitian di platform YouTube. Peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, di mana peneliti bertindak sebagai pengamat penuh terhadap 13 konten video yang telah ditentukan tanpa terlibat dalam proses interaksi di dalam video



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Fokus pengamatan diarahkan secara mendalam pada tiga komponen utama, yakni narasi verbal berupa penjelasan lisan Adi Hidayat dalam menafsirkan ayat-ayat penanggulangan *waswas*, elemen visual yang mencakup penggunaan media papan tulis sebagai instrumen visualisasi skema penafsiran beserta gestur yang memperkuat pesan, serta elemen auditif berupa intonasi dan penekanan nada bicara yang berfungsi sebagai penguat muatan pesan dakwah secara efektif.

2. Dokumentasi adalah Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari bahan-bahan tertulis maupun rekaman yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan materi utama berupa rekaman video ceramah, kemudian melakukan transkripsi (mengubah rekaman suara menjadi teks) untuk memudahkan proses analisis. Selain itu, teknik dokumentasi juga dilakukan dengan mencatat serta mengumpulkan referensi dari jurnal-jurnal ilmiah mengenai studi media dan tafsir digital. Hal ini dilakukan untuk membangun kerangka analisis yang kuat dan menjaga validitas interpretasi data sesuai dengan kaidah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) yang dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui tiga tahapan sistematis. Tahap pertama diawali dengan reduksi data, di mana peneliti melakukan seleksi dan penyederhanaan informasi dari hasil transkripsi multimodal terhadap 13 video Adi Hidayat, dengan fokus utama pada pemilahan narasi lisan serta visualisasi papan tulis yang secara spesifik membahas QS. Al-Mu'minun: 97-98 dan QS. Al-Hijr: 39-40 terkait langkah-langkah praktis menanggulangi gangguan *waswas*. Selanjutnya, pada tahap penyajian data (*data display*), peneliti menyusun temuan tersebut ke dalam klasifikasi tematik yang terorganisir berdasarkan pola penjelasan mufasir, baik yang disampaikan melalui penekanan suara (audio) maupun skema grafis (visual) untuk memetakan struktur strategi yang ditawarkan. Tahap akhir

adalah interpretasi dan verifikasi, di mana peneliti melakukan analisis mendalam terhadap integrasi elemen audiovisual dalam mengonstruksi makna ayat al-Qur'an guna melihat sejauh mana penggunaan media digital dan alat peraga memperjelas penyampaian pesan. Hasil analisis tersebut kemudian disintesis untuk menarik kesimpulan yang komprehensif mengenai karakteristik khas tafsir audiovisual Adi Hidayat dalam merespons problematika spiritual kontemporer.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tafsir audiovisual Adi Hidayat dalam kanal YouTube Adi Hidayat Official, penelitian ini menyimpulkan bahwa penafsiran audiovisual Adi Hidayat merupakan bentuk rekontekstualisasi ayat-ayat al-Qur'an yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat di era digital. Melalui analisis terhadap QS. Al-Mu'minin: 97-98, dan QS. Al-Hijr: 39-40 yang bersumber dari 13 video rujukan, ditemukan bahwa Karakteristik tafsir audiovisual Adi Hidayat terletak pada metode Visual-Instruksional, di mana teks ayat ditransformasikan menjadi skema praktis menggunakan media papan tulis sebagai alat bantu tabyin (penjelasan). Bentuk penafsiran ini secara efektif mentransformasikan konsep abstrak mengenai gangguan batin menjadi skema instruksional dan peta kognitif yang sistematis bagi audiens.

Terkait strategi penanggulangan *waswas* yang menjadi inti masalah penelitian, Adi Hidayat menawarkan pendekatan komprehensif yang dimulai melalui jalur kuratif, yakni praktik *isti'adzah* dan sikap *i'rad* (pengabaian). Visualisasi identitas syaitan seperti Walhan dan Khanzab dalam video-video tersebut berperan penting dalam membantu penderita *waswas* memisahkan identitas fitrah diri dari gangguan eksternal. Selanjutnya, strategi ini diperkuat melalui jalur preventif, yaitu penguatan integritas batin menuju derajat *mukhlas*, di mana keikhlasan diposisikan sebagai "benteng spiritual" (*Hijr*) yang memutus otoritas syaitan secara permanen. Dengan demikian, proses pemulihan spiritual dapat berjalan secara terukur dan sistematis melalui bantuan media audiovisual YouTube.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti menyarankan bagi individu yang mengalami gangguan *waswas* dalam taraf ringan maupun sebagai upaya pencegahan untuk melazimkan strategi spiritual dan kognitif yang ditawarkan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adi Hidayat, terutama dalam memperkuat pemahaman makna ibadah sebagai benteng imunitas batin melalui jalur kuratif dan preventif. Bagi para pendakwah dan praktisi keagamaan, integrasi nilai-nilai isti'adzah dan keikhlasan melalui metode audiovisual yang memanfaatkan visualisasi papan tulis dapat dijadikan model pendampingan spiritual yang solutif dalam menangani fenomena keraguan dalam ibadah. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini ke arah penelitian lapangan (*field research*) guna menguji efektivitas metode visualisasi papan tulis Adi Hidayat terhadap perubahan perilaku dan tingkat ketenangan jiwa penderita *waswas* secara empiris, sehingga dampak dari penggunaan media audiovisual dalam pengajaran tafsir dapat diukur secara nyata di tengah masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman, Mohammad Zahir, dkk. “Terminologi Dan Sinonim Bagi Istilah Was-was: Suatu Huraian Deskriptif.” *Journal Of Ma’alim Al-Quran Wa Al-Sunnah* 13, no. 14 (2017).
- Al-Baqir, Muhammad, dan Muhammad Nurung. “Makna Ihsan Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik).” *AT-TIBYAN: Journal of Al-Qur’an and Hadits Studies* 3, no. 2 (2020).
- Al-Bantani, Syeikh Nawawi. (2001). *Tafsir Marah Labid*. Jilid 2. Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah.
- Al-Jauzi, Ibnu. (2005). *Talbis Iblis*. Seri ke-82. Terjemahan oleh M. Abid Hadlari. Jawa Tengah.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. (2025). *Ighatsatul Lahfan: Pertolongan Orang yang Terdesak dari Jerat-jerat Setan*. Terjemahan oleh M. Abid Hadlari. Seri ke-79. Jawa Tengah.
- Anugerah, Ilham Vandu. “Waswas Yang Menimbulkan Kecemasan Dan Terapinya Dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Sufistik.” Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.
- Arni, Jani. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Awad, Najwa. “Clinicians, Imams, and the Whisperings of Satan.” *Yaqeen Institute for Islamic Research*. 2017. <https://yaqeeninstitute.org/read/paper/clinicians-imams-and-the-whisperings-of-satan> (diakses 16 Januari 2026).
- Fauziah, Wiwi, dan Miski. “Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama dalam Ragam Unggahan Tafsir QS. Al-Kafirun pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis.” *Mashdar: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Tafsir* 3, no. 2 (2021).
- Hairul, Azwar. “Tafsir Al-Qur'an di YouTube Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly.” *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 2, no. 2 (2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakim, Lukman Nul, dan Nafisatuzzahro. "Kajian Tafsir Al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir." *International Conference On Tradition And Religion Studies* 1, no. 1 (2022).

Hayy, Muhammad Razin Ayatul. "Konsep Syifa' Tentang Was-Was, Sesak Nafas, Sering Lupa Dalam Al-Quran Menurut Jam'Iyyah Ruqyah Aswaja (Analisis Tafsir Ayat Ayat Ruqyah)." Skripsi, Jawa Timur: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2024.

Hidayat, Adi. "Allah Mencintai Hati yang Ikhlas." Video YouTube pada kanal *Adi Hidayat Official*, 06 Juli 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=KimkPix7pFU> (diakses 16 Januari 2026).

----- . Cara Kerja Syaitan Menggoda Manusia, Video YouTube pada kanal *Adi Hidayat Official*, 29 Juli 2023. <https://youtu.be/fzwxix1m6-k?si=gcJPICDmCuyR5VPd> (diakses 16 Januari 2026).

----- . "Cara Melawan Bisikan Setan dalam Hati." Video YouTube pada kanal *Cermin Kehidupan*, 12 Maret 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=AM7TENEuble> (diakses 17 Januari 2026).

----- . "Cara Menghilangkan Was-Was Saat Wudhu dan Shalat." Video YouTube pada kanal *CAHAYA DAKWAH*, 4 April 2021. <http://www.youtube.com/watch?v=PCF9Oj5LMgI> (diakses 14 Januari 2026).

----- . "Cara Mengusir Was-Was Syaitan." Video YouTube pada kanal *Adi Hidayat Official*, 11 Mei 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=MuNyVoYmALE> (diakses 15 Januari 2026).

----- . "Jenis Setan Yang Sering Mengganggu Kita Solat." Video YouTube pada kanal *Audio Dakwah*, 3 September 2023. <http://www.youtube.com/watch?v=kfsPH8ITlvq> (diakses 15 Januari 2026).

----- . "Nama-nama Setan Dan Tugasnya." Video YouTube pada kanal *Adi Hidayat Official*, 5 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

http://www.youtube.com/watch?v=QJkWe9_AA3I (diakses 11 Februari 2026).

----- . “Cara Setan menghasut manusia (Part 2).” Video YouTube pada kanal *Agama Sempurna*, 8 November 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=ysYngnhFTMY> (diakses 16 Januari 2026).

----- . “Perbedaan Nafsu dan Godaan Setan.” *Mustaqim Official*, 25 Oktober 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=jwj5wQwFCv0> (diakses 11 Februari 2026).

----- . “Serial Aqidah, Eps. 21: Cara Kerja Setan.” Video YouTube pada kanal *Adi Hidayat Official*, 12 April 2023. <http://www.youtube.com/watch?v=WXqonHG9qVU> (diakses 11 Februari 2026).

----- . “Serial Aqidah, Eps. 22: Asal-Usul Setan.” Video YouTube pada kanal *Adi Hidayat Official*, 13 April 2023. <http://www.youtube.com/watch?v=LUZ4Vzj1Xtw> (diakses 11 Februari 2026).

----- . “Si Tama-Antara Syaithan dan Iblis”. Video YouTube pada kanal *Adi Hidayat Official*, 04 Juli 2020. <https://www.youtube.com/live/Kw3wUFvt-Xs?si=GDGcMG1Fjdlq9eoK> (diakses 15 Januari 2026).

----- . “Tanya Jawab: Cara Membentengi Diri dari Godaan Syaitan.” Video YouTube pada kanal *Adi Hidayat Official*, 17 April 2023. <http://www.youtube.com/watch?v=2UQRT3vq6tk> (diakses 17 Januari 2026).

Ibn Qayyim Al-Jauziyyah. (2014). *Tafsir al-Qayyim: Tafsir Ayat-ayat Pilihan*, terj. Kathur Suhardi, Jakarta: Darul Falah.

Ibnu Katsir. (1999). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Jilid 8, Riyadh: Dar Tayyibah.

Jana, Alif Fia Nur. “Tafsir Audiovisual: Analisis Epistemologi Penafsiran Ustaz Adi Hidayat Pada Channel YouTube Adi Hidayat Official.” Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K, Andini Ayu, Dina R, dan Rahmi A. “Perilaku Was-was Saat Berwudhu Menurut Perspektif Agama Islam dan Psikologi.” *Religion: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* 1, no. 4 (2023).

Konsultasi Syariah. (2026, 9 Januari). *Apa Dampak Buruk dari Penyakit Waswas?.* Dikutip dari <https://konsultasisyariah.com/1791-apa-dampak-buruk-dari-penyakit-was-was.html>

Krisnawati, Diah Citra. “Tafsir Audiovisual: Hakikat Surat al-Ikhlas Perspektif Gus Baha’ di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha.” Skripsi, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.

Mirfaqo, Nidaul Hasanah. “Kecemasan dan Implikasinya Terhadap Obsessive Compulsive Disorder Dalam Perspektif Al-Qur’an.” Skripsi, Kediri: Institut Agama Islam Negeri, 2023.

Nurhaliza, Siti, dkk. “Worship as a Human Development System: Integration of Aqidah, Akhlak, Social Relations, and Mental Health.” *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2026).

Poerwadarminta, W.J.S. (2013). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Puji, H. (2015). *Inter view with the syaitan: Tak kenal maka tak benci, semakin kenal harus semakin menjauhi*. Gramedia Pustaka Utama.

Purwono, Joni. “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2014).

Putri, Amalya, dkk. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1, no. 2 (2022).

Putri, Ziadatulilmi Zainuddin, dkk. “Was Was dalam Shalat Perspektif Psikologi.” *Jurnal Gunung Djati Conference Series* 29 (2023).

Putri, Ziadatulilmi Zainuddin, dkk. “Waswas dalam Shalat Perspektif Psikologi.” *Artikel Gunung Djati Conference Series* 29 (2023).

Quantum Akhyar Institute. <https://quantumakhyar.com/> (diakses 12 November 2025).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadan, Rizki. "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa." Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Saleha, Lutfi Maratus. "Memahami Konsep Sihir Perspektif Tafsir Audiovisual Ustadz Adi Hidayat." Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.
- Suyuti, Muh Hikmanudin. "Raiba dan Waswas dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik)." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8, no. 1 (2023).
- Syarifah, Nur Laili Alfi. "Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha di Channel Youtube Al-Muhibbin dan Implikasinya bagi Pemirsa." Skripsi, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2020.
- Ucare Indonesia. (2026). *7 Nama Syaitan dan Tugasnya dalam Menggoda Manusia*. Diakses pada 09 Januari 2026, dari <https://www.ucareindonesia.org/nama-setan-dan-tugasnya/>
- Wildan. "Dari Manuskrip ke Digital: Transformasi Studi Tafsir di Era Digital (Studi Analisis Website Altafsir.com)." *El-Wasathy: Jurnal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2025): 99-113.
- Yuningsih, H., Ghany, A., & Abduh, M. Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah. *Al-Qudwah*, Vol. 2, No. 2 (2024).
- Yusuf, Moh. dan Muhammad Satra. "Kajian Tafsir Al-Quran Di Era Digital: Literasi Dan Pengaruh Teknologi." *Jurnal Literasiologi: Literasi Kita Indonesia* 12, no. 5 (2024).

RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Mutiara Fatimah
Tempat/Tgl. Lahir : Belantarya, 09 Desember 2003
Pekerjaan : Mahasiswi
Nama Ayah : Junaidi
Nama Ibu : Rosmidah
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (Anak Ketiga)
No. Hp : 085220270608

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 004 Belantarya
SLTP : SMP IT Daarul Rahman Tempuling
SLTA : SMA IT Daarul Rahman Tempuling

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin Tahun 2023
2. Anggota Uin Suska Mengajar (USM) Tahun 2024

KARYA ILMIAH

1. Jurnal KACA (Karunia Cahaya Allah) “Harmonisasi Antara Dunia dan Akhirat : Kajian Kritis Terhadap Fenomena Hustle Culture pada Generasi Z dalam Perspektif Al-Qur’an” Vol. 15, No. 1 (Februari 2025).
2. Jurnal KACA (Karunia Cahaya Allah) “ Harmonisasi Ekologis dalam Perspektif Al-Qur’an: Agroforestri sebagai Solusi Deforestasi dan Pelestarian Flora” Vol. 15, No. 2 (Agustus 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.